

**PENGARUH PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN KADER  
POSYANDU TERHADAP PENCEGAHAN *STUNTING* DI  
KECAMATAN KOLANG SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SUKMAWATI SARUMPAET  
228320217**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)7/7/26

**PENGARUH PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN KADER  
POSYANDU TERHADAP PENCEGAHAN *STUNTING* DI  
KECAMATAN KOLANG SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**SUKMAWATI SARUMPAET**

**228320217**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)7/7/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara

Nama : Sukmawati Sarumpaet

NPM : 22.832.0217

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Nur Aisyah, S.E, M.M)

Pemanding

Mengetahui:



(Prof. Dr. Sulaida Hafni Sahir, S.E, M.Si)

Dekan

(Dr. Fitriani Tobing, S.E, M.Si)

Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 04 Maret 2026

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/7/26

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Maret 2026



**SUKMAWATI SARUMPAET**  
**NPM : 22.832.0217**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukmawati Sarumpaet

NPM : 22.832.0217

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan Stunting Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara”. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 04 Maret 2026

Yang menyatakan,



**SUKMAWATI SARUMPAET**  
**22.832.0217**

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Sukmawati Sarumpaet
NPM	228320217
Tempat, Tanggal Lahir	Sibuntuon, 10 Februari 2004
Nama Orang Tua :	
Ayah	Kombur Sarumpaet
Ibu	Dorilu Rumangapoi Tanjung
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 2 Satu Atap Kolang
SMA	SMA Negeri 2 Tukka
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
Pengalaman Pekerjaan	-
No.Hp/WA	082277485659
Email	<a href="mailto:sukmawatisarumpaet35@gmail.com">sukmawatisarumpaet35@gmail.com</a>

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether Training and Empowerment have an impact on Stunting Prevention in Kolang District. The population used in this study were Posyandu Cadres and Pregnant women in Kolang District. This study used a sample of 107 respondents, hypothesis testing in this study used statistical model analysis consisting of validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, F test, t test, and coefficient of determination (R<sup>2</sup>) using SPSS 27 (Statistical Product and Services Solution) software for windows. The research data came from primary data and data collection process and used questionnaires. The results showed that there was a relationship between the independent variables, namely training and empowerment, on the dependent variable, namely stunting prevention. The training variable obtained a t value of t count > t table (2,580 > 1.983) with a significance level of 0.01 < 0.05 and for the empowerment variable obtained a t count > t table (6,803 > 1.983) with a significance level of 0.009 < 0.05 so it can be concluded that training and empowerment have a significant positive effect on stunting prevention in Kolang district North Sumatra. And the F test obtained a calculated f value > f table (32,620 > 3.07), with the hypothesis accepted so that it can be concluded that the Training variable (X1) and the Empowerment of Posyandu Cadres variable (X2) simultaneously have an effect on Stunting Prevention (Y).*

**Keywords:** *Training, Empowerment of Posyandu Cadres and Stunting Prevention*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pelatihan dan Pemberdayaan mempunyai pengaruh terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Kader Posyandu dan Ibu Hamil di Kecamatan Kolang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 107 responden, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis model statistik yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan software SPSS 27 (*Statistic Product and Services Solution*) for windows. Data penelitian bersumber dari data primer dan proses pengumpulan data dan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen yaitu pelatihan dan pemberdayaan terhadap variabel dependen yaitu pencegahan stunting. Variabel pelatihan diperoleh nilai  $t$  adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.580 > 1,983$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,01 < 0,05$  dan untuk variabel pemberdayaan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.803 > 1,983$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,009 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan pelatihan dan pemberdayaan berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan stunting di kecamatan kolang sumatera utara. Dan uji F diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $32.620 > 3.07$ ), dengan hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan (X1) dan variabel Pemberdayaan Kader Posyandu (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pencegahan *Stunting* (Y).

Kata kunci: **Pelatihan, Pemberdayaan Kader Posyandu dan Pencegahan *Stunting***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari skripsi yang telah penulis selesaikan adalah “PENGARUH PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU TERHADAP PENCEGAHAN *STUNTING* DI KECAMATAN KOLANG SUMATERA UTARA”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Namun berkat doa, dukungan keluarga dan bantuan dari berbagai pihak di sekeliling penulis, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah Kombur Sarumpaet dan Ibu Dorilu Romangapoi Tanjung, dengan penuh rasa syukur dan cinta yang tak terhingga, saya persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua tercinta. Terima kasih kepada Ayah dan Ibu yang telah menjadi alasan terkuat saya untuk terus bertahan dan berjuang hingga titik ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap air mata yang mungkin tidak pernah saya lihat, setiap pengorbanan yang bahkan tidak mampu saya balas dengan apa pun. Di balik setiap langkah saya menuju keberhasilan ini, ada lelah yang Ayah dan Ibu sembunyikan, ada harapan yang kalian titipkan dalam setiap sujud. Saya sadar perjalanan ini tidak mudah. Ada hari-hari ketika saya ingin menyerah, ketika rasa takut dan ragu menyelimuti. Namun mengingat perjuangan dan kasih sayang Ayah dan Ibu, saya kembali menguatkan diri. Terima kasih telah mengajarkan arti kesabaran, ketulusan, kerja keras, dan keikhlasan. Terima kasih karena selalu percaya kepada saya, bahkan ketika saya sendiri meragukan kemampuan saya. Semoga setiap huruf dalam skripsi ini menjadi bukti kecil dari rasa cinta dan hormat saya kepada Ayah dan Ibu. Dan penulis juga ucapkan banyak terima kasih untuk adik-adikku tersayang, Salsa Bella Sarumpaet, Sri Khairani Sarumpaet, dan Iqbal Maulana Sarumpaet, terima kasih telah menjadi warna dalam setiap perjalanan

hidupku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Tawa dan perhatian kecil dari kalian menjadi penguat di tengah berbagai tantangan yang saya hadapi. Saya menyadari belum sepenuhnya menjadi kakak yang sempurna, namun setiap langkah perjuangan ini juga saya niatkan untuk menjadi teladan bahwa setiap mimpi dapat diraih dengan usaha dan ketekunan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi kalian untuk terus belajar, berjuang, dan meraih cita-cita yang lebih tinggi. Terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup saya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E. Ak, M.Acc., selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Dahrul Siregar, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Inovasi dan Alumni Universitas Medan Area.
5. Ibu Fitriani Tobing, S.E. M.Si, selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Medan Area.
6. Ibu Mutya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Kabid. Pembelajaran dan Sistem Informasi Akademik Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Dr. Nur Aisyah, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

9. Ibu Wan Rizka Amelia, S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
10. Ibu Dr. Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Dosen Ketua penguji penulis yang telah memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini agar dapat tersusun dengan baik.
11. Kepada seluruh dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu bagi saya.
12. Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Kolang, Ibu Sri Yanthi Safitri Siregar, SKM., M.K.M beserta dengan staf lainnya yang telah memberikan izin untuk penulis dapat melakukan penelitian di wilayah Kecamatan Kolang.
13. Kepada nenek Yusna Simatupang, Rohasanah Hutabarat, Kakek Martua Simatupang, Uda Torus Sarumpaet, Bou Rusnah Sibuea dan semua keluarga saya, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas doa, perhatian, dan dukungan yang senantiasa diberikan sampai saat ini. Perhatian dan nasihat yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari cinta dan dukungan keluarga. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi keluarga tercinta.
14. Kepada sahabat penulis Herliliana Hutabarat, Annisa Simatupang, Dyva Siahaan, Putri Siahaan, dan Dinda Hutagalung, penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tulus atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan selama ini. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai rekan seperjuangan, tetapi juga sebagai keluarga yang menguatkan di setiap tantangan. Semoga kebersamaan dan perjuangan yang telah kita lalui menjadi kenangan indah serta membawa kita menuju kesuksesan di jalan masing-masing.
15. Kepada teman-teman seperjuangan selama masa kuliah, Zalika, Muthi, Ayu, Herdiana, Theresia, Tania, Cindy, dan kelas A4-Manajemen ssaya mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada kalian yang telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan akademik saya. Kebersamaan, kerja sama, serta dukungan yang diberikan selama ini menjadi

penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas setiap diskusi, bantuan, motivasi, serta kebersamaan yang penuh tawa maupun perjuangan di tengah berbagai tantangan. Kenangan selama masa kuliah akan selalu menjadi bagian berharga dalam hidup saya.

16. Dan terakhir kepada diri saya sendiri saya ucapkan terimakasih sudah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga titik ini. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, ada rasa lelah, ragu, bahkan keinginan untuk berhenti. Namun dengan tekad, doa, dan usaha yang terus dijaga, penulis mampu melewati setiap prosesnya. Terima kasih karena telah tetap kuat dalam diam, tetap percaya ketika keadaan terasa berat, dan tetap melangkah meskipun perlahan. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa segala usaha dan kesabaran tidak pernah sia-sia. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan panjang menuju masa depan yang lebih baik.

Akhirnya, segala bantuan yang di berikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah, semoga ilmu yang diperoleh dapat disumbangkan kepada agama, nusa dan bangsa. Amin.

Medan, 04 Maret 2026  
Penulis



Sukmawati Sarumpaet  
228320217

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Pelatihan .....	11
2.1.1 Pengertian Pelatihan .....	11
2.1.2 Faktor Pelatihan .....	12
2.1.3 Indikator Pelatihan.....	12
2.2 Pemberdayaan Kader Posyandu .....	14
2.2.1 Pengertian Pemberdayaan Kader Posyandu .....	14
2.2.2 Faktor Pemberdayaan Kader Posyandu .....	15
2.2.3 Indikator Pemberdayaan Kader Posyandu .....	16
2.3 <i>Stunting</i> .....	17
2.3.1 Pengertian <i>Stunting</i> .....	17
2.3.2 Faktor <i>Stunting</i> .....	18
2.3.3 Indikator <i>Stunting</i> .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Kerangka Konseptual. ....	22
2.6. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2.1 Tempat Penelitian. ....	25
3.2.2 Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi Dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel .....	26
3.4 Definisi Operasional.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.5.1 Jenis Data.....	28
3.5.2 Sumber Data .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Teknik Analisis Data .....	30

3.7.1 Uji Validitas .....	30
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	30
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.8.1 Uji Normalitas.....	31
3.8.2 Uji Multikolinieritas .....	32
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....	32
3.9 Uji Statistik.....	32
3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	32
3.9.2 Uji Hipotesis .....	33
3.10 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Kecamatan Kolang .....	37
4.1.1 Sejarah Kecamatan Kolang.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Deskriptif Responden Penelitian .....	38
4.2.2 Analisis Variabel Penelitian.....	39
4.2.3 Instrumen Penelitian .....	44
4.2.3.1 Uji Validitas .....	44
4.2.3.1 Uji Validitas.....	46
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1 Uji Normalitas.....	47
4.3.2. Uji Multikolinieritas.....	48
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
4.5 Uji Hipotesis.....	51
4.5.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	51
4.5.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	52
4.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4.7 Pembahasan .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Prevalensi stunting</i> di Kabupaten Tapanuli Tengah.....	4
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3.1. Pelaksanaan Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2. Jumlah Kader dan Ibu dari anak yang terkena <i>stunting</i> ..... di Kecamatan Kolang.....	27
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.4 Bobot Nilai Angket .....	29
Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin Responden .....	38
Tabel 4.3 Skor Angket untuk Variabel Pelatihan( $X_1$ ).....	39
Tabel 4.4 Skor Angket untuk Pemberdayaan Kader Posyandu( $X_2$ ) .....	41
Tabel 4.5 Skor Angket untuk Variabel Pencegahan <i>Stunting</i> (Y) .....	43
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan <i>Stunting</i> (Y).....	44
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pelatihann .....	45
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pemberdayaan .....	45
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda .....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji t .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	64
Lampiran 2. Distribusi Jawaban Responden .....	68
Lampiran 3. Output SPSS .....	80
Lampiran 4. Foto Survey Lapangan Penelitian .....	126
Lampiran 5. Surat Pengantar Riset.....	128
Lampiran 6. Surat Selesai Riset .....	129



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah bagian dari hak asasi manusia baik individu maupun masyarakat yang harus didapatkan sejak lahir sampai seumur hidupnya tanpa mengenal usia dan status sosial. Di era milenial ini, masalah kesehatan semakin bertambah seiring dengan berbagai perkembangan dalam segala aspek kehidupan. Saat ini fenomena kesehatan yang sedang marak terjadi di kalangan anak-anak salah satunya adalah *stunting*, UNICEF & WHO (2019). Masalah kurang gizi dan *stunting* merupakan dua masalah yang saling berhubungan. *Stunting* pada anak merupakan dampak dari defisiensi nutrisi selama seribu hari pertama kehidupan. Hal ini menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang *irreversible*, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motorik serta penurunan performa kerja.

Anak *stunting* memiliki rata-rata skor *Intelligence Quotient* (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan rata-rata skor IQ pada anak normal (kemenkeu.go.id). Gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa. Pertumbuhan yang linier merupakan indikator paling baik dalam menilai kesehatan anak. Panjang badan atau tinggi badan merupakan salah satu indikator pertumbuhan anak. Jutaan anak diseluruh dunia mengalami kegagalan dalam mencapai pertumbuhan yang optimal. Hal ini disebabkan oleh kekurangan nutrisi dan

kesehatan yang terganggu. Faktor ini berkontribusi terhadap terjadinya pertumbuhan yang terganggu pada anak (De Onis & Branca, 2016).

Perawatan pendek atau tinggi badan yang tidak sesuai usia merupakan gangguan pertumbuhan pada anak. Hal ini dikenal dengan sebutan *stunting*. *Stunting* sering tidak terdeteksi di masyarakat. Kebanyakan masyarakat menganggap bahwa pendek itu adalah sesuatu yang wajar. *Stunting* juga sulit dideteksi hanya secara *visual* dan kurangnya penilaian rutin terhadap pertumbuhan berkontribusi untuk mengenali *stunting* yang tersembunyi. *Stunting* juga merupakan jantung dari enam target nutrisi global yang diadopsi Majelis Kesehatan Dunia WHO 2012, dan telah diusulkan sebagai indikator utama untuk agenda pembangunan pasca-2015 (De Onis & Branca, 2016).

*Stunting* terjadi dalam keadaan dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan akibat kondisi kekurangan gizi kronis atau di sedikit beberapa kasus karena penyakit infeksi kronis, kondisi ini mengakibatkan *visual* anak menjadi kerdil atau tidak tumbuh dengan baik. Etiologi dari terjadinya *stunting* ini dapat terjadi sejak anak belum lahir atau masih berada dalam kandungan, etiologi ini berupa sifat masing-masing balita yang berbeda dalam hal menyusui, penyerapan nutrisi, faktor sosial ekonomi keluarga anak, dan bahkan riwayat pola hidup ibu ketika anak masih berada di kandungan (Ni'mah & Nadhiroh, 2015)

Dampak dari *stunting* dapat berupa terlambatnya pertumbuhan anak, rendahnya daya tahan tubuh, kurang kecerdasan dan produktivitas yang rendah. Berdasarkan peringkat dunia mengenai *stunting* pada anak balita, Indonesia menduduki peringkat ke-5 dengan *prevalensi stunting* sebesar 37%. Dalam *Global*

*Hunger Index* pada tahun 2018, Indonesia berada pada rentang *serious* permasalahan *stunting* dunia. Menurut data Riset kesehatan dasar 2018, *prevalensi stunting* di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 30,8% yang berarti mengalami penurunan pada tahun 2010 yaitu 37,2%. Meskipun tren *stunting* mengalami penurunan, namun persentase ini masih berada di bawah rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Presentase *stunting* di Indonesia masih berada pada kategori tinggi dan harus mendapat perhatian khusus baik dari pemerintah maupun penggerak kesehatan untuk mendapatkan target yang diinginkan pada tahun 2025 (*Laporan Riskesdas 2018 Nasional*, n.d.).

Kolang adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kecamatan ini berada di Kelurahan Kolang Nauli. Kecamatan kolang merupakan salah satu kecamatan yang memilii 14 desa didalamnya, yang dimana Kecamatan Kolang ini sangat fokus *stunting*, sehingga di harapkan aksi penurunan dan pencegahan *stunting* bisa lebih berfokus di kecamatan ini. *Stunting* merupakan hal yang merisaukan masyarakat Kecamatan Kolang. Latar belakang terjadinya *stunting* Kecamatan Kolang di karenakan kurangnya pengetahuan orang tua tentang makanan bergizi, lingkungan, sanitasi, dan lain-lain. Untuk menekan angka *stunting* di Kecamatan Kolang di perlukan adanya peran tenaga kesehatan seperti bidan desa dan kader posyandu untuk memberikan informasi dan edukasi kesehatan kepada ibu hamil dan orang tua balita dalam mencegah terjadinya *stunting*.

**Tabel 1.1**  
**Prevalensi stunting di Kabupaten Tapanuli Tengah**

Tahun	Prevalensi Stunting
2020	30.5%
2021	30.5%
2022	23.8%
2023	23.8%
2024	23.8%

Sumber <https://aktualonline.co.id>

Hasil Pemantauan Status Gizi di Kabupaten Tapanuli Tengah menunjukkan pada tahun 2020-2021 prevalensi *stunting* masih cukup tinggi, berada di angka 30.5%, angka ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga anak balita mengalami masalah pertumbuhan kronis yang menyebabkan tubuh mereka lebih pendek dari standar usianya, pada tahun selanjutnya, terjadi penurunan menjadi 23.8% dan angka ini stabil hingga tahun 2024. Penurunan ini dapat diartikan menjadi hasil dari *intervensi* atau program pencegahan *stunting* yang dilakukan. Namun angka *prevalensi* diatas 20% masih tergolong tetap tinggi dan belum menyentuh target nasional yaitu sebesar 14%, angka 23.8 masih menunjukkan bahwa sekitar satu dari empat balita masih mengalami *stunting*. Hal tersebut membuat pemerintah setempat semakin optimis dan berharap masih melampaui batasan *prevalensi stunting*.

Berdasarkan kondisi diatas maka pemerintah merencanakan pembagunan kesehatan masyarakat untuk pencegahan dan penanganan masalah *stunting*. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat dalam memerangi *stunting* diperlukan dukungan dan peran aktif yang dilakukan oleh seluruh masyarakat seperti kader. Dalam hal ini kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) mempunyai peran yang besar, karena kader secara langsung berhadapan dengan

berbagai permasalahan di masyarakat termasuk masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat (Tse et al., 2017).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kader kesehatan merupakan seorang sukarelawan yang sebelumnya sudah diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara menanggulangi dan meminimalisir terjadinya gangguan kesehatan. Kader kesehatan juga memiliki peran untuk ikut mempengaruhi dan menyadarkan masyarakat di sekitarnya mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam hal kesehatan (*Laporan Riskesdas 2018 Nasional*, n.d.).

Pelayanan Posyandu ini memang benar tidak terlepas dari peran serta kader yang menjadi penggerak utama pada kegiatan posyandu. Peran aktif kader bersifat penting karena kader mempengaruhi keberhasilan program Posyandu khususnya dalam pemantauan tumbuh kembang anak. Tugas kader kesehatan terkait gizi adalah melakukan pendataan dan pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan lalu mencatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan dan vitamin A, serta melakukan penyuluhan gizi. Kader juga harus merujuk ke Puskesmas apabila ada balita dengan penurunan atau tidak naiknya berat badan dalam 2 bulan berturut-turut (*Laporan Riskesdas 2018 Nasional*, n.d.).

Melihat dari prinsip pemberdayaan masyarakat, proses pembelajaran sangatlah diperlukan dan menjadi perhatian penting, proses pembelajaran ini dapat berupa pelatihan yang dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi wilayah dan merencanakan manfaat yang ingin dicapai dalam proses pemberdayaan masyarakat tersebut. Pelatihan ini dilakukan di awal dengan subjek, pelatihan mengenai suatu permasalahan kesehatan yang nantinya akan diterjuni oleh kader kesehatan

(*Laporan Riskesdas 2018 Nasional*, n.d.). Pelatihan dapat didefinisikan sebagai suatu aktifitas guna meningkatkan sumber daya manusia dan kompetensi dari individu yang dirancang di luar.

Rendahnya kemampuan kader dan kurangnya pemberdayaan kader posyandu menjadi penyebab berkurangnya fungsi Posyandu, sehingga minat masyarakat menjadi lebih rendah untuk menggunakan Posyandu sebagai pelayanan kesehatan (Priyono, 2022). Pengetahuan kader menjadi sangat penting karena dapat berpengaruh pada kinerja kader dalam pencegahan stunting (Afifa, 2019). Selain itu, kinerja kader juga dipengaruhi oleh motivasi kader dalam berpartisipasi pada program posyandu. Motivasi membentuk karakter kader menjadi lebih bertanggung jawab pada tugas dan kewajibannya sebagai kader (Akintola & Chikoko, 2016). Pemberdayaan pada kader dalam bentuk pelatihan atau penyuluhan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang permasalahan gizi pada masyarakat, khususnya balita sehingga kader kesehatan terpapar informasi baru guna diterapkan dalam pelayanan.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Lia, (2023) dengan judul Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Balita Di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila menyatakan bahwa. Pelatihan kader posyandu sebagai perwakilan masyarakat yang berperan dan berpengaruh sangat penting dalam menurunkan angka *stunting* pada balita di Desa Lonuo Tilongkabila, hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priyono, 2022) dengan judul Pemberdayaan Kader Posyandu Tentang Penanggulangan *Stunting* Pada Balita di Desa Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, dimana penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa secara simultan variabel pemberdayaan kader berpengaruh penting untuk penanggulangan *stunting* pada balita di Desa Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas masalah yang sering muncul dan berdampak adanya *stunting* adalah kurang pahamnya orang tua mulai dari masa kehamilan, dimana masih banyak ibu hamil yang kekurangan gizi atau anemia, dan tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala yang menyebabkan tidak tahunya tentang perkembangan bayi selama di kandungan. Hal lain yang berpengaruh juga dalam mengatur asupan gizi makro dan mikro pada anak, serta ketidaksesuaian kebutuhan gizi anak. Pola asuh yang tidak optimal seperti contoh sering memberikan makanan yang tidak sesuai usia atau tidak higienis.

Kurangnya *edukasi* dari kader juga sangat mempengaruhi terjadinya *stunting*, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki kader membuat informasi dan layanan yang disediakan menjadi jarak antara masyarakat dan posyandu. Dengan keadaan prevalensi *stunting* yang masih belum masuk kategori normal, kader harus lebih sering melakukan pelatihan lagi tentang gizi yang baik untuk ibu hamil, bayi dan balita, kader juga harus lebih berfokus untuk memberikan konseling gizi kepada ibu hamil. Dengan diberikannya tanggung jawab untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi, kader harus lebih mengawasi dan

mengevaluasi secara teratur dan memastikan bahwa mereka melakukan tugasnya dengan baik.

Kader posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan dasar, terutama dalam edukasi gizi, pemantauan tumbuh kembang anak, dan sosialisasi praktik pengasuhan yang hebat, kapasitas kader sering kali belum optimal, baik dari segi pengetahuan, keterampilan komunikasi maupun penguasaan materi kesehatan. Di sisi lain, masyarakat seringkali kurang merespon edukasi dari kader, karena dianggap edukasi yang diberikan tidak relevan. Hal ini dapat dikaitkan dengan kualitas komunikasi dan kepercayaan masyarakat terhadap kader itu sendiri.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang dilakukan penulis maka ditemukan rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Pelatihan Kader berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara?
2. Apakah Pemberdayaan Kader Posyandu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara?
3. Apakah Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Posyandu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Kader terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pemberdayaan Kader Posyandu terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Posyandu terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman empiris dalam mengkaji peran Kader Posyandu dalam pencegahan *stunting* melalui pendekatan pelatihan dan pemberdayaan kader posyandu dan menambah wawasan serta kemampuan analisis peneliti dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya isu gizi dan pencegahan *stunting*.

2. Bagi Masyarakat Kecamatan Kolang

- a. Memberikan gambaran tentang efektivitas pelatihan dan pemberdayaan kader posyandu dalam upaya mencegah *stunting* secara lokal.
- b. Menjadi dasar bagi pemerintah desa dan puskesmas dalam menyusun program peningkatan kapasitas kader dan penanganan *stunting* berbasis masyarakat.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan kader dalam mendeteksi dan mencegah *stunting* secara dini.

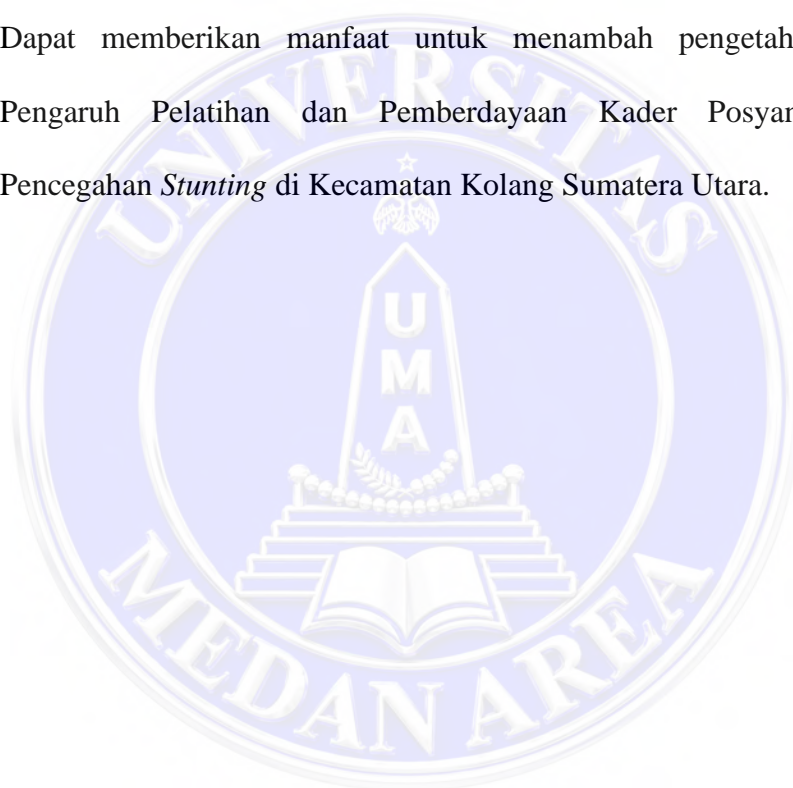
d. Mendorong optimalisasi peran Posyandu sebagai pusat layanan kesehatan ibu dan anak yang berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat membantu memberikan informasi tertulis dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama.

4. Bagi Akademis

Dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Posyandu terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pelatihan**

##### **2.1.1. Pengertian Pelatihan**

Pelatihan dimaksudkan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan yang baik untuk mengisi jabatan pekerjaan yang tersedia dengan produktivitas kerja yang tinggi, yang mampu menghasilkan kerja yang baik. Kebutuhan setiap pekerja sangat beragam, untuk itu pelatihan kerja perlu dipersiapkan dan dilaksanakan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dihadapinya akan dapat dikerjakan dengan lancar sesuai dengan prosedur yang benar, Siagian (2008). Sedangkan Yusnandar et al (2020) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pelatihan adalah pendidikan jangka pendek yang berupaya untuk membenahi penguasaan keterampilan kerja.

Menurut Hendra (2020). Pelatihan merupakan serangkaian proses belajar yang dijalankan oleh karyawan dengan tujuan untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ada. Pelatihan merupakan proses yang terarah yang diberikan oleh perusahaan kepada para pegawai untuk membentuk perilaku para karyawan agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan 13 kemampuan dan keahlian karyawan yang akan digunakan dalam pekerjaan saat ini, (Fahrozi et al., 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti sampai pada pemahaman bahwa yang dimaksud dengan pelatihan adalah pendidikan diadakan

dengan tujuan untuk membenahi penguasaan keterampilan, membekali dengan pengetahuan dan pemahaman yang baru tentang pekerjaan dan jabatannya agar lebih efektif dalam bekerja serta membentuk perilaku sesuai dengan kebutuhan.

### 2.1.2 Faktor Pelatihan

Pelatihan yang sudah dijalankan belum tentu berhasil atau sesuai dengan harapan dari perusahaan, buktinya masih banyak pelatihan yang mengalami kegagalan. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan untuk para karyawan menurut pendapat dari Kosdianti dan Sunardi, (2021) :

1. Perbedaan individu karyawan
2. Hubungan dengan analisis jabatan
3. Motivasi
4. Partisipasi aktif
5. Seleksi aktif
6. Seleksi instruktur
7. Pelatihan dan pengembangan

### 2.1.3. Indikator Pelatihan

Indikator untuk mengukur kepuasan pelatihan, menurut Siagian (2008) adalah:

1. Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *Knowledge*. Dalam *encylopedia of philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Pengetahuan itu adalah semua

milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia.

## 2. Kemampuan berpikir

Merupakan kegiatan penalaran yang relatif, kritis dan keratif yang berorientasi pada suatu porses intelektual yang melibatkan pembedaan konsep, aplikasi, analisi menilai informasi terkumpul atau dihasilkan melalui pengamatan, pengalamanm refleksi, komunikasi sebagai landasan keyakinan (kepercayaan) dan tindakan.

## 3. Sikap

Sikap (*attitude*) adalah sebagai pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu atau peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu. Mendefenisikan sikap sebagai kecenderungan atau tidak mendukung dengan meperhatikan objek tertentu. Sikap yang baik dalam menghadapi suatu masalah akan sangat membantu dalam kelancaran pekerjaan yang dilakukan.

## 4. Kecakapan

Kecakapan adalah suatu keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan atau untuk dapat tetap bekerja, meliputi *personal skills, interposal skil, attiudes, habits* dan *behaviors* kecakapan yang dimiliki seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya akan berpengaruh pada hasil didapatnya nanti.

## **2.2. Pemberdayaan Kader Posyandu**

### **2.2.1. Pengertian Pemberdayaan Kader Posyandu**

Pemberdayaan kader Posyandu adalah proses meningkatkan kemampuan dan kapasitas kader Posyandu dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama ibu dan anak. Kader posyandu harus memiliki kompetensi mampu memahami pengelolaan posyandu, memahami tugas kader dalam penyelenggaraan posyandu, mampu memahami masalah kesehatan pada sasaran posyandu, mampu menggerakkan masyarakat, mampu melakukan lima langkah kegiatan di posyandu dan kegiatan pengembangannya, mampu melakukan penyuluhan, mampu melaksanakan pencatatan dan pelaporan Posyandu serta mampu Menyusun rencana tindak lanjut. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Pemberdayaan merupakan hubungan antar personal yang berkelanjutan untuk membangun kepercayaan antara pegawai dan manajemen, Pangri et al (2021). Menurut Djohani dalam Oos M. Anwas (2013:49) “pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan kepada pihak yang lemah dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang terlalu berkuasa sehingga terjadi keseimbangan”. Begitu pula dengan Rappaport dalam Oos M. Anwas (2013) yang menjelaskan bahwa “pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupan”.

Parsons dalam Oos M. Anwas (2013) menyatakan bahwa “pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan

yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya”. Selanjutnya Ife dalam Oos M. Anwas (2013) “pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka peneliti sampai pada pemahaman bahwa pemberdayaan kader posyandu dapat diartikan sebagai upaya membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya sehingga masyarakat dapat mencapai kemandirian serta memiliki pengetahuan yang luas, terampil, cerdas dalam mengambil peluang, dan berdaya saing.

### **2.2.2. Faktor Pemberdayaan Kader Posyandu**

Menurut Ibrahim dalam Haqqie & Natasya (2016) terdapat enam faktor utama dalam inovasi, yaitu:

1. Kurang tepatnya perencanaan atau estimasi dalam proses difusi inovasi
2. Adanya konflik dan motivasi, disebabkan karena adanya masalah-masalah pribadi seperti pertentangan antar anggota tim pelaksana, kurang motivasi untuk bekerja dan berbagai macam sikap pribadi yang mengganggu kelancaran proses inovasi.
3. Inovasi tidak berkembang
4. Masalah finansial
5. Penolakan dari kelompok tertentu

## 6. Kurang adanya hubungan sosial

### 2.2.3. Indikator Pemberdayaan Kader Posyandu

Kahn (2007:54) dalam Arifin, dkk (2014:16) menyatakan bahwa pemberdayaan dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu:

#### 1. Keinginan

- a) Pegawai diberi kesempatan mengidentifikasi permasalahan yang berkembang
- b) Memperkecil penilaian subjektif dan memperluas keterlibatan pegawai
- c) Mendorong terciptanya perspektif baru dan memikirkan strategi kerja
- d) Menggambarkan keahlian tim dan melatih pegawai untuk mengawasi sendiri (*self control*).

#### 2. Kepercayaan Diri

- a) Mendelegasikan tugas yang penting kepada pegawai
- b) Menggali ide dan saran dari pegawai
- c) Memperluas tugas dan membangun jaringan antar departemen
- d) Menyediakan jadwal instruksi kerja dan mendorong penyelesaian yang baik

#### 3. Kredibilitas

- a) Memandang pegawai yang lain sebagai partner strategis
- b) Peningkatan target di semua bagian pekerjaan
- c) Memperkenalkan inisiatif individu untuk melakukan perubahan melalui partisipasi

d) Membantu menyelesaikan perbedaan-perbedaan dalam penentuan tujuan dan prioritas.

#### 4. *Akuntabilitas*

- a) Menggunakan jalur pelatihan dalam mengevaluasi kinerja pegawai
- b) Memberikan tugas yang jelas dan ukuran yang jelas
- c) Melibatkan pegawai dalam penentuan standar dan ukuran
- d) Memberikan bantuan kepada pegawai dalam penyelesaian beban kerja
- e) Menyediakan program umpan balik hasil evaluasi kinerja

#### 5. *Komunikasi*

- a) Menetapkan kebijakan komunikasi terbuka
- b) Menyediakan waktu untuk mendapatkan informasi dan mendiskusikan permasalahan secara terbuka
- c) Menciptakan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan di luar kompetensi tugas

### 2.3. *Stunting*

#### 2.3.1. *Pengertian Stunting*

Menurut Sandjojo (2017) Balita pendek (*Stunting*) adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. *Stunting* dapat terjadi mulai dari janin dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. *Stunting* adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB / U atau TB / U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran

tersebut ada pada ambang batas ( $Z - \text{Score}$ )  $< 2 \text{ SD}$  sampai dengan  $- 3 \text{ SD}$  ( pendek / *stunted* ) dan  $< -3 \text{ SD}$  ( sangat pendek/ *severely stunted* ) (Trihono et al., 2015).

*Prevalensi stunting* mulai meningkat pada usia 3 bulan, kemudian proses *stunting* melambat pada saat anak berusia sekitar 3 tahun. Terdapat perbedaan interpretasi kejadian *stunting* diantara kedua kelompok usia anak. Pada anak yang berusia di bawah 2-3 tahun, menggambarkan proses gagal bertumbuh atau *stunting* yang masih sedang berlangsung/terjadi. Sementara pada anak yang berusia lebih dari 3 tahun, menggambarkan keadaan dimana anak tersebut telah mengalami kegagalan pertumbuhan atau telah menjadi *stunted*, (Fikawati, 2017). Berbagai ahli menurut Wamani et al, dalam (Fikawati, 2017) menyatakan bahwa *stunting* merupakan dampak dari berbagai faktor seperti berat lahir yang rendah, stimulasi dan pengasuhan anak yang kurang tepat asupan nutrisi kurang dan infeksi berulang serta berbagai faktor lingkungan lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka peneliti sampai pada pemahaman bahwa yang dimaksud dengan *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak-anak usia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari standar usianya.

### **2.3.2 Faktor *Stunting***

Menurut (Fikawati, n.d.) *Stunting* disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Secara lebih detail, beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Faktor langsung
  - a) Faktor ibu
  - b) Faktor Genetik
  - c) Asupan Makanan Kualitas
  - d) Pemberian ASI Eksklusif
2. Faktor infeksi
3. Faktor tidak langsung
  - a) Faktor sosial ekonomi
  - b) Tingkat Pendidikan
  - c) Pengetahuan Gizi ibu
4. Faktor Lingkungan

### 2.3.3 Indikator *Stunting*

Indikator *stunting* menurut Aryu (2020) adalah sebagai berikut:

1. Faktor genetik

Berdasarkan penelitian yang menyebutkan bahwa tinggi badan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *stunting* pada anak. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi badan orang lanjut usia, termasuk faktor internal seperti faktor keturunan dan pengaruh eksternal seperti penyakit dan asupan makanan, yang dimulai sejak usia dini. Pengaruh luar bisa berubah, tapi faktor genetik tidak bisa. Hal ini berarti akan sulit untuk menangani *stunting* yang terjadi pada anak atau keturunan ayah jika sang ayah bertubuh pendek karena karakteristik pendek yang

dibawa pada kromosomnya dan gen-gen tersebut diturunkan kepada keturunannya.

## 2. Status Ekonomi

Kondisi ekonomi yang kurang dapat diartikan bahwa daya beli juga rendah sehingga kemampuan untuk membeli bahan makanan yang baik rendah.

Kualitas dan kuantitas makanan yang kurang menyebabkan kebutuhan zat gizi anak tidak terpenuhi, padahal anak memerlukan zat gizi yang lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Diketahui bahwa orang tua dengan daya beli rendah jarang menyediakan telur, daging, ikan, atau kacang-kacangan setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan protein anak belum terpenuhi karena konsumsi proteinnya tidak mencukupi.

## 3. Jarak Kelahiran

Jarak kelahiran yang sempit merupakan faktor risiko terjadinya *stunting* pada anak usia 1-2 tahun. Anak yang jarak kelahiran kurang dari 2 tahun mempunyai kemungkinan lebih besar terjadinya *stunting* dibandingkan dengan yang berjarak lebih dari dua tahun atau anak tunggal. Jarak kelahiran mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

### Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Amalia & Makkulawu (2023)	Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Balita Di Desa Lonuo Kecamatan	<b>Dependen</b> - <i>Stunting</i>  <b>Independen :</b>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pelatihan kader posyandu sebagai perwakilan masyarakat yang berperan dan berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi	Tilongkabila, Kab. Bono Bolango, Gorontalo	-Pelatihan	sangat penting dalam menurunkan angka <i>stunting</i> pada balita di Desa Lonuo Tilongkabila
2	Prabandari (2021)  Jurnal Kesehatan dan <i>Science</i>	Pelatihan Kader Posyandu Balita Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang <i>Stunting</i> Di Kelurahan Karangklesem, Kec. Purwokerto, Jawa Tengah	<b>Dependen</b> - Pengetahuan  <b>Independen</b> -Pelatihan -Kader Posyandu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Ada pengaruh pelatihan kader posyandu balita dalam meningkatkan pengetahuan tentang <i>stunting</i> pada kader posyandu balita di Karangklesem
3	Irfana Tri Wijayanti (2020)  <i>International Journal of Community Dedication in Health</i>	Pelatihan dan Pemberayaan Kader Kesehatan Dalam Pencegahan dan Penatalaksanaan <i>Stunting</i> Pada Anak	<b>Dependen</b> - <i>Stunting</i>  <b>Independen</b> - Pelatihan -Pemberdayaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : -Pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader dalam pencegahan <i>stunting</i> -Pemberdayaan kader berpengaruh untuk pencegahan <i>stunting</i> pada anak
4	Indanah (2024)  Jurnal Litbang	Pelatihan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Keterampilan Deteksi Dini <i>Stunting</i>	<b>Dependen</b> - <i>Stunting</i>  <b>Independen</b> -Keterampilan -Deteksi dini	Pelatihan Kader Kesehatan berpengaruh positif untuk meningkatkan Keterampilan Deteksi Dini <i>Stunting</i>
5	Saharuddin (2020)  Jurnal Kesehatan dan <i>Science</i>	Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu tentang Deteksi Dini <i>Stunting</i> Melalui Pelatihan	<b>Dependen</b> -Deteksi dini <i>Stunting</i>  <b>Independen</b> -Pengetahuan -Pelatihan Kader	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelatihan meningkatkan pengetahuan kader tentang deteksi dini <i>stunting</i>
6	Marlina et al. (2022)  Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan	Pemberdayaan Kader Tentang Pemberian Makanan Pemdamping ASI Yang Tepat & Aman Untuk Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Balita	<b>Dependen</b> -Pencegahan <i>Stunting</i>  <b>Independen</b> -Pemberdayaan Kader -MP-Asi	Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah ada pengaruh pelatihan MP-ASI yang tepat dan aman terhadap pengetahuan kader posyandu tentang MP-ASI yang tepat dan aman

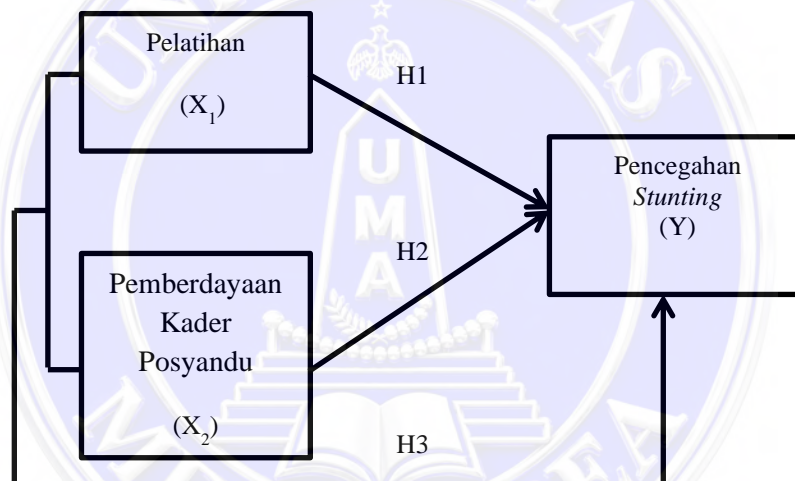
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
7	Auliya Kamila (2023)  Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi	Pengaruh Pelatihan terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Psikomotor Kader Kesehatan dalam Melakukan Deteksi Dini <i>Stunting</i> serta Stimulasi Tumbuh Kembang Balita	<b>Dependen</b> -Deteksi Dini <i>Stunting</i>  <b>Independen</b> -Pelatihan Kader	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat peningkatan pengetahuan para kader kesehatan. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan kader kesehatan
8	Mediani et al. (2020)  Jurnal Kesehatan dan Science	Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan <i>Stunting</i> pada Balita	<b>Dependen</b> -Pencegahan <i>Stunting</i>  <b>Independen</b> -Pemberdayaan Kader	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Sebanyak 77,55% kader mempunyai pengetahuan yang baik, dan sebanyak sebanyak 68,26% memiliki tingkat motivasi yang sedang. Diharapkan pemberdayaan kader kesehatan dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kinerja kader dalam pelayanan posyandu yang optimal
9	Rohmayanti et al. (n.d.)  Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Di Desa Tembelang, Candimulyo, Magelang, Jawa Tengah	<b>Dependen</b> -Pencegahan <i>Stunting</i>  <b>Independen</b> -Pemberdayaan Kader	Hasil kegiatan ini berupa: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang terlihat dari hasil perbedaan pre post test pada kader. Tindak lanjut kegiatan ini berupa monitoring dari bidan desa untuk deteksi dini <i>stunting</i> serta organisasi yang sudah terbentuk yaitu kader <i>stunting</i> dapat melanjutkan kegiatan yang focus pada pencegahan <i>stunting</i>
10	Has (2021)  <i>International Journal of Community Dedication in Health</i>	Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Program Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Balita Di Masa Pandemi COvid-19	<b>Dependen</b> -Pencegahan <i>Stunting</i>  <b>Independen</b> -Pemberdayaan Kader	Dari hasil monitoring dan evaluasi didapatkan kesimpulan bahwa: Kader posyandu lebih memahami dan mendapat banyak ilmu tentang penyuluhan pencegahan <i>stunting</i> serta metode edukasi yang aman, nyaman dan efektif pada saat masa Pandemi Covid-19

## 2.5. Kerangka Konseptual.

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang telah diketahui dalam suatu

masalah tertentu. Kerangka konseptual dimaksudkan untuk menggambarkan paradigma pemikiran sebagai jawaban atau masalah penelitian. Kerangka konseptual akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono et al. 2019).

Kerangka konseptual menggambarkan hubungan dari variabel bebas yaitu Pelatihan dan Pemberdayaan dan dengan variabel terikat Pencegahan *Stunting*. Berdasarkan uraian tersebut yang mengacu pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap Pencegahan *Stunting* dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.6. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. kerangka pemikiran sebagaimana diuraikan di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

H1. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.

H2. Pemberdayaan Kader Posyandu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.

H3. Pelatihan dan Pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Berkaitan dengan judul yang telah ditentukan, maka jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskripsif. Menurut Sugiyono et al (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan sekitar dengan melakukan eksperimen.

Menurut Sugiyono et al (2019), pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian.**

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

### 3.2.2 Waktu Penelitian.

**Tabel 3.1.**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

Keterangan	Tahun 2025/2026										
	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	■										
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■					
Seminar Proposal						■					
Pengumpulan Data							■				
Analisis Data								■	■		
Seminar hasil										■	
Pengajuan Meja Hijau											■
Sidang Meja Hijau											■

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi.

Menurut Sugiyono et al (2019) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kader Posyandu dan Ibu Hamil di Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive* (sengaja) dengan kriteria :

1. Merupakan kader posyandu aktif
2. Merupakan ibu hamil
3. Pernah mengikuti pelatihan dan pemberdayaan
4. Tinggal di wilayah dengan status *stunting*
5. Dapat memberikan informasi yang valid

**Tabel 3.2.**  
**Jumlah Kader dan Ibu Hamil**  
**di Kecamatan Kolang**

Kader	Ibu hamil	Jumlah
52	55	107

*Sumber: Puskesmas Kecamatan Kolang (Juli 2025)*

Adapun Kader Posyandu dan Ibu hamil di Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia sebanyak 107 orang, yang dimana penulis akan mengambil sebanyak 107 sampel untuk hasil yang lebih akurat dan data yang lebih lengkap.

### 3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1.	Pelatihan (X1)	Menurut (Adnan et al., 2008) Kebutuhan setiap pekerja sangat beragam, untuk itu pelatihan kerja perlu dipersiapkan dan dilaksanakan sesuai dengan bidang pekerjaan yang dihadapinya akan dapat	1. Pengetahun 2. Kemampuan Berpikir 3. Sikap 4. Kecakapan	<i>Likert</i>

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
		dikerjakan dengan lancar sesuai dengan prosedur yang benar		
2.	Pemberdayaan (X2)	Menurut Arifin et al. (2014) Pemberdayaan merupakan hubungan antar personal yang berkelanjutan untuk membangun kepercayaan antara pegawai dan manajemen	1. Keinginan 2. Kepercayaan Diri 3. <i>Kredibilitas</i> 4. <i>Akuntabilitas</i> 5. Komunikasi	<i>Likert</i>
3.	<i>Stunting</i> (Y)	Menurut Sandjojo (2017) Balita pendek ( <i>Stunting</i> ) adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi.	1. Faktor Genetik 2. Status Ekonomi 3. Jarak Kelahiran	<i>Likert</i>

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numerik atau angka.

#### 3.5.2 Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

##### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan

perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

#### 1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

#### 2. Daftar pertanyaan (*Questionnaire*),

Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Bobot Nilai Angket**

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

#### 3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono et al (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan tidak valid.

#### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono et al (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*

yang diukur berdasarkan skala alpha cronbach 0 sampai 1. Jika skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti sangat tidak reliabel
2. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti tidak reliabel
3. Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

### **3.8. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1. Uji Normalitas**

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
  - a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  - b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghozali (2017) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

### 3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut.

## 3.9. Uji Statistik

### 3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 27.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Variabel terikat (Pencegahan *Stunting*)

$X_1$  = Variabel bebas (Pelatihan)

$X_2$  = Variabel bebas (Pemberdayaan Kader Posyandu)

$a$  = Konstanta

$b_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi

$e$  = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,5

### 3.9.2. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Latan & Temalagi (2013) “Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen”. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel Coefficients pada kolom Sig. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan cara  $df = n - k$  atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $>0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Latan & Temalagi (2013) Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova pada kolom Sig. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model yang dirumuskan sudah tepat. Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3.10. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 (0\%) < R^2 < 1 (100\%)$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan juga untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Sebaliknya, jika semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.

Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Pada penelitian dengan melihat nilai *R square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (Priyatno, 2014). Nilai *R square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

$$R = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

N = Banyaknya sampel

$X$  = Skor tiap item

$Y$  = Skor total variable



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat hasil positif antara pengaruh Pelatihan Terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan pada uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.580 hasil tersebut lebih besar dari t tabel 1,983 dengan taraf signifikansi 0,011 hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Pelatihan berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang.
- 2) Terdapat hasil positif antara pengaruh Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan pada uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai t hitung 6.803 hasil tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,983 dengan taraf signifikansi 0,009 hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Pemberdayaan Kader Posyandu berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.

- 3) Terdapat signifikansi antara Pengaruh Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan Stunting Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis H1 dan H2 secara bersama-sama melalui uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 32.620 dan F tabel sebesar 3.07 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini berarti bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dan hasil signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Posyandu mempunyai pengaruh positif terhadap Pencegahan *Stunting* Di Kecamatan Kolang Sumatera Utara.
- 4) Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, dapat dilihat dari nilai *adjusted r square* sebesar 0,737 atau 73.7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 73.7% Pencegahan *Stunting* dipengaruhi oleh variabel bebas (pelatihan dan pemberdayaan kader posyandu) dapat dijelaskan. Sisanya sebesar 26.3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *brand trust*, harga, diskon, jenis konten dan lain-lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

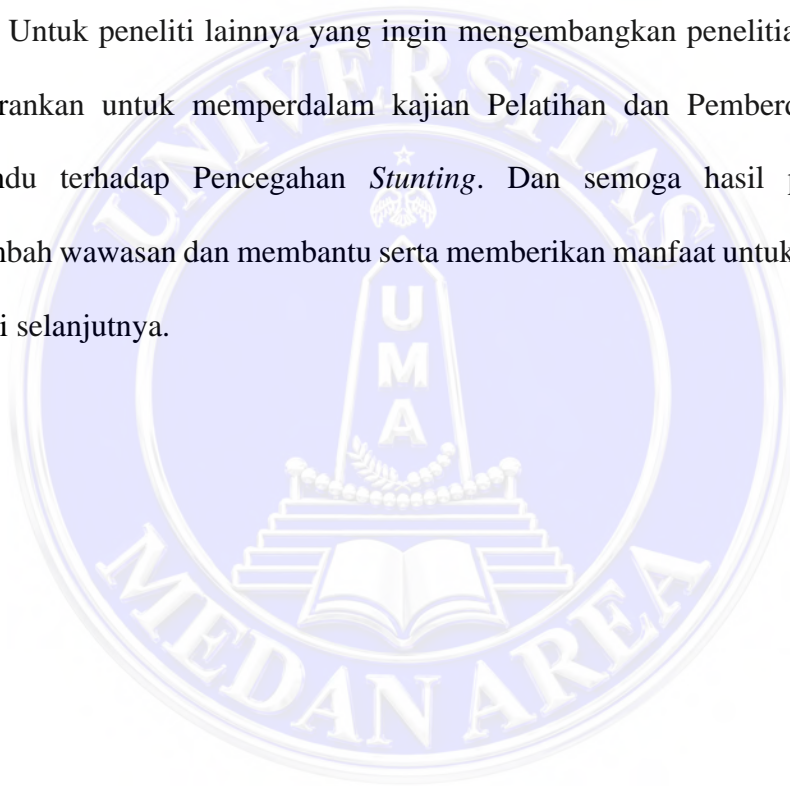
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- 1) Bagi Puskesmas Kecamatan Kolang
  - Agar memberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada kader posyandu terkait pengembangan keterampilan.

- Diadakan monitoring dan evaluasi berkala terkait keterampilan dalam mengobservasi agar lebih valid.
- Perlu adanya kordinasi antara puskesmas, posyandu dan ibu balita dalam mempersiapkan balita untuk cek kesehatan secara berkala agar data yang didapatkan lebih valid.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, peneliti menyarankan untuk memperdalam kajian Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Posyandu terhadap Pencegahan *Stunting*. Dan semoga hasil penelitian ini menambah wawasan dan membantu serta memberikan manfaat untuk para peneliti-peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H., Tadjudin, D., Yuliani, E. L., Komarudin, H., Lopulalan, D., Siagian, Y. L., & Munggoro, D. W. (2008). *Belajar dari Bungo: mengelola sumberdaya alam di era desentralisasi*. CIFOR.
- Afifa, I. (2019). Kinerja kader dalam pencegahan stunting: peran lama kerja sebagai kader, pengetahuan dan motivasi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 336–341.
- Akintola, O., & Chikoko, G. (2016). Factors influencing motivation and job satisfaction among supervisors of community health workers in marginalized communities in South Africa. *Human Resources for Health*, 14(1), 54.
- Amalia, L., & Makkulawu, A. (2023). Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Desa Lonuo Kecamatan Tlongkabila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 2(1), 1–5.
- Anwas, O. M. A. O. M. (2013). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Teknodik*, 493–504.
- Arifin, M., Putro, S. C., & Putranto, H. (2014). Hubungan kemampuan efikasi diri dan kemampuan kependidikan dengan kesiapan menjadi guru TIK mahasiswa pendidikan teknik informatika. *Teknologi Dan Kejuruan*, 37(2), 129–136.
- Aryu, C. (2020). *Buku epidemiologi stunting*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Auliya Kamila, N. (2023). Pengaruh Pelatihan terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Psikomotor Kader Kesehatan dalam Melakukan Deteksi Dini Stunting serta Stimulasi Tumbuh Kembang Balita. In *JIKF* (Vol. 11, Issue 2).
- De Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: a global perspective. *Maternal & Child Nutrition*, 12, 12–26.
- Fahrozi, R., Sabaruddin, R., Ferdinand, N., & El Hasan, S. S. (2022). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sarana Media Transindo di Jakarta. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 73–79.
- Fikawati, S. (n.d.). Dkk.(2017). *Gizi Anak Dan Remaja. Ed, 1*.
- Haqqie, S. N. Y., & Natasya, S. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organik Di Desa Blagung, Boyolali). *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.

- Has, D. F. S. (2021). Pemberdayaan kader posyandu dalam program pencegahan stunting pada balita di masa pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, 1(02), 7–14.
- Hendra, H. (2020). pengaruh budaya organisasi, pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 1–12.
- Indanah, Indanah, et al. "Pelatihan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Keterampilan Deteksi Dini Stunting." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK 20.1* (2024): 1-12.
- Irfana Tri Wijayanti 2020. (n.d.).
- Laporan Riskesdas 2018 Nasional. (n.d.).
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). Analisis multivariate teknik dan aplikasi menggunakan program IBM SPSS 20.0. *Bandung: Alfabeta*, 146.
- Marlina, R., Raniati, R., Aprianto, R., Iswarawanti, D. N., & Mamlukah, M. (2022). Pemberdayaan Kader Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Yang Tepat & Aman Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan*, 2(01), 36–43.
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan kader kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1).
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13–19.
- Pangri, M., Sunardi, S., & Umar, R. (2021). Metode Pieces Framework Pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sorong. *Bina Insani Ict Journal*, 8(1), 63–72.
- Prabandari, F. (2021). PENGETAHUAN TENTANG STUNTING DI KELURAHAN KARANGKLESEM. In *Jurnal Bina Cipta Husada: Vol. XVII* (Issue 2). <http://www.indonesianpublichealth>.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah data terpraktis*.
- Priyono, P. K. (2022). Pemberdayaan Kader Posyandu tentang Penanggulangan Stunting pada Balita di Desa Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(1), 6–12.

- Rohmayanti, A. F. L., Utama, M. R. P., Aminuha, R., & Pradana, A. B. (n.d.). *Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Tembelang, Candimulyo, Magelang*.
- Saharuddin, S. (2020). Peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang deteksi dini stunting melalui pelatihan. *Journal of Health Education and Literacy*, 3(1), 27–33.
- Sandjojo, E. P. (2017a). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi*.
- Sandjojo, E. P. (2017b). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S., Sutarman, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan sistem computer based test (CBT) tingkat sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 1–8.
- Trihono, T., Atmarita, A., Tjandrarini, D. H., Irawati, A., Nurlinawati, I., Utami, N. H., & Tejayanti, T. (2015). *Pendek (stunting) di Indonesia, masalah dan solusinya*. Lembaga Penerbit Badan Litbangkes.
- Tse, A. D. P., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). Peran kader posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 6(1).
- Yusnandar, W., Nefri, R., & Siregar, S. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Rumah Sakit Milik Pemerintah di Kota Medan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 61–72.



# LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/7/26

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKMAWATI SARUMPAET

NPM : 228320217

Status : Mahasiswa Universitas Medan Area

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan *Stunting* di Kecamatan Kolang Sumatera Utara”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya membutuhkan bantuan dan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum menjawab pertanyaan penelitian dimohon untuk membaca petunjuk pengisian. Atas kerjasama dan bantuan Anda dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Medan, 30 Oktober 2025

Hormat Saya



Sukmawati Sarumpaet

### A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

### B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberi tanda silang

(X) atau centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### 1. Pelatihan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan						
1	Pelatihan yang saya ikuti meningkatkan pengetahuan saya tentang pencegahan <i>stunting</i>					
2	Pelatihan yang saya ikuti memberikan saya kesempatan untuk berbagi pengalaman dengan kader lain					
Kemampuan Berpikir						
3	Materi pelatihan yang disampaikan sangat mudah dipahami dan relevan					
4	Pelatihan yang diberikan sangat membantu mengidentifikasi gejala <i>stunting</i> pada balita					
Sikap						
5	Saya merasa lebih percaya diri dalam melakukan pencegahan <i>stunting</i> setelah mengikuti pelatihan					

6	Pelatihan yang saya ikuti meningkatkan kemampuan saya dalam meningkatkan pemantauan tumbuh kembang balita					
Kecakapan						
7	Penyuluhan konsep <i>stunting</i> yang diberikan mudah dimengerti					
8	Pelatihan yang di ikuti meningkatkan kualitas anak untuk pencegahan <i>stunting</i>					

## 2. Pemberdayaan Kader Posyandu (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Keinginan						
1	Saya memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kemampuan dalam pencegahan <i>stunting</i>					
2	Saya sangat semangat untuk mengambil peran aktif dalam pencegahan <i>stunting</i>					
Kepercayaan diri						
3	Saya percaya diri dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang balita					
4	Saya yakin dapat memberikan konseling yang tepat bagi orang tua tentang pencegahan <i>stunting</i>					
Kredibilitas						
5	Saya merasa bahwa pengetahuan saya cukup untuk memberikan informasi					
6	Saya dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan informasi tentang pencegahan <i>stunting</i>					
Akuntabilitas						
7	Saya merasa bertanggungjawab untuk memantau tumbuh kembang balita					
8	Saya dapat mempertanggungjawabkan tindakan saya dalam pencegahan <i>stunting</i>					
Komunikasi						
9	Saya dapat berkomunikasi dengan efektif bersama orang tua untuk pencegahan <i>stunting</i>					
10	Saya dapat kerjasama baik dengan tim kesehatan lainnya dalam pencegahan <i>stunting</i>					

### 3. Pencegahan *Stunting* (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Faktor genetic						
1	Saya percaya bahwa faktor genetic dapat mempengaruhi resiko <i>stunting</i> pada anak					
2	Saya mengetahui bahwa riwayat keluarga dengan <i>stunting</i> dapat meningkatkan resiko <i>stunting</i>					
Status ekonomi						
3	Saya merasa bahwa status ekonomi yang rendah dapat meningkatkan resiko <i>stunting</i>					
4	Saya percaya bahwa keterbatasan akses ke makanan bergizi dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak					
Jarak kelahiran						
5	Saya percaya bahwa jarak kelahiran yang dekat dapat meningkatkan terjadinya <i>stunting</i>					
6	Saya percaya bahwa jarak kelahiran yang ideal dapat meningkatkan tumbuh kembang anak dan membantu meningkatkan kesehatan anak					

**Lampiran 2. Distribusi Jawaban Responden**

No	Pelatihan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	2	4	3	3	3	5	28
2	3	3	4	4	3	4	4	4	29
3	4	4	4	3	3	2	4	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	3	4	3	4	5	3	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	3	5	4	32
8	4	3	4	4	4	3	4	5	31
9	4	3	4	4	5	4	5	4	33
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	3	3	3	4	3	4	3	4	27
12	3	3	4	3	4	2	4	3	26
13	3	3	4	3	4	2	4	3	26
14	3	4	5	4	4	3	3	4	30
15	4	3	4	3	4	3	3	4	28
16	3	2	4	4	3	4	4	4	28
17	4	3	3	4	4	2	4	4	28
18	4	3	4	3	3	4	3	3	27
19	4	3	4	3	2	3	2	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	4	25
21	2	3	4	3	4	4	4	3	27
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	3	4	3	4	3	4	3	4	28
25	3	4	3	3	4	3	3	4	27
26	3	4	3	3	3	4	3	3	26
27	3	4	3	4	3	4	4	4	29
28	3	4	4	3	3	4	3	3	27
29	3	3	4	3	4	3	4	3	27
30	3	4	3	4	3	4	4	3	28
31	3	5	4	4	3	3	4	3	29
32	3	4	4	3	4	4	5	5	32
33	3	4	3	4	3	3	4	3	27
34	3	4	3	3	3	3	1	2	22
35	3	4	3	3	4	4	4	3	28
36	2	3	3	4	3	3	4	3	25

37	3	3	4	3	3	4	4	4	28
38	4	2	3	2	3	4	3	4	25
39	4	3	5	4	4	3	3	4	30
40	3	3	4	3	4	3	4	3	27
41	4	4	4	3	4	4	2	4	29
42	4	3	4	4	3	4	3	4	29
43	4	5	4	4	4	3	4	3	31
44	3	2	4	4	2	3	4	4	26
45	4	5	4	4	3	3	4	2	29
46	2	4	3	4	3	4	2	4	26
47	3	3	4	3	3	5	3	4	28
48	3	4	4	3	4	4	3	2	27
49	4	4	5	4	4	4	3	4	32
50	3	4	4	4	3	4	3	4	29
51	4	4	5	4	4	4	3	4	32
52	4	4	4	5	4	3	4	3	31
53	4	3	4	4	4	3	3	4	29
54	3	4	3	4	4	4	4	5	31
55	3	4	4	4	4	4	4	3	30
56	5	2	4	2	5	4	4	2	28
57	4	2	5	4	4	4	3	4	30
58	5	3	4	3	2	4	4	2	27
59	3	3	4	3	3	4	4	4	28
60	4	4	3	4	5	5	3	4	32
61	4	4	4	4	3	5	5	4	33
62	4	3	3	4	3	4	4	3	28
63	3	4	4	3	4	3	3	4	28
64	4	4	3	4	3	4	4	3	29
65	4	3	4	3	4	3	4	4	29
66	4	5	4	4	4	4	5	4	34
67	4	4	3	4	4	2	3	4	28
68	2	4	4	3	4	4	4	4	29
69	4	4	2	4	2	4	4	3	27
70	3	3	2	2	4	4	4	3	25
71	4	4	4	4	3	4	3	4	30
72	4	3	4	2	4	4	4	4	29
73	5	3	4	4	3	3	3	4	29
74	4	2	4	3	4	3	4	2	26
75	4	3	4	4	2	2	4	4	27

76	4	3	3	4	4	3	3	3	27
77	4	4	3	4	4	3	4	4	30
78	4	4	4	3	4	4	3	4	30
79	5	3	2	2	4	4	4	4	28
80	4	2	2	4	4	4	4	4	28
81	4	4	2	4	2	4	2	3	25
82	4	3	4	3	3	4	2	4	27
83	3	4	4	4	4	3	4	2	28
84	4	3	2	4	2	3	4	2	24
85	4	4	4	4	3	4	4	2	29
86	4	4	3	3	2	3	2	4	25
87	3	4	4	4	4	4	3	4	30
88	5	4	3	3	2	4	4	4	29
89	4	3	4	4	4	4	3	3	29
90	3	4	4	3	4	2	2	4	26
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	4	4	3	4	3	4	2	4	28
93	5	4	4	4	4	4	4	3	32
94	3	2	4	2	2	3	3	3	22
95	4	3	4	4	4	4	4	4	31
96	3	4	3	4	5	4	4	4	31
97	5	5	5	5	5	5	3	3	36
98	4	5	4	4	4	4	3	4	32
99	3	3	3	3	3	3	4	4	26
100	3	2	2	2	2	2	2	3	18
101	3	3	3	3	3	3	4	3	25
102	3	4	4	4	4	3	4	4	30
103	3	4	4	4	3	5	5	5	33
104	4	4	3	3	5	4	3	2	28
105	4	5	5	5	5	5	5	5	39
106	4	3	4	3	2	4	4	4	28
107	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No	Pemberdayaan Kader Posyandu (X2)										Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
3	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	35
2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	5	33
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
5	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	31
6	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
7	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
9	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	39
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	40
12	3	3	3	3	5	5	4	4	5	3	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	38
15	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	40
16	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
18	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
19	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
20	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26
21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	23
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
25	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
26	3	2	2	2	1	1	3	4	4	3	25
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
28	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35
29	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
30	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
31	3	1	1	3	4	3	3	3	1	1	23
32	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
33	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	35
34	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	30
35	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
36	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
37	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34

38	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34
39	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	34
40	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
42	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
43	4	4	5	4	4	4	3	2	2	5	37
44	5	5	5	5	3	2	4	4	4	5	42
45	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36
46	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
47	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
48	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	36
49	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	36
50	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36
51	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	37
52	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	36
53	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	36
54	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
55	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	35
56	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	39
57	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
58	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	41
59	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
60	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
61	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
62	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	40
63	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	40
64	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	41
65	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
66	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
68	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
71	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	42
72	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	39
73	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
75	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
76	4	4	4	5	3	5	3	4	3	5	40

77	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	39
78	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	39
79	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	41
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
82	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
84	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
85	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
86	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	40
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
88	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
89	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	39
90	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	26
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	4	4	1	1	2	3	4	3	4	4	30
93	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	29
94	2	4	2	1	1	1	2	3	3	2	21
95	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	38
96	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	41
97	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	41
98	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
101	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	39
102	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	38
103	1	2	4	3	2	3	2	2	4	2	25
104	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	38
105	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	37
106	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
107	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34

No	Pencegahan <i>Stunting</i> (Y)						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	3	3	3	3	4	20
2	4	4	4	4	3	4	23
3	3	4	3	3	3	2	18
4	4	3	4	3	3	4	21
5	4	4	2	2	3	2	17
6	4	3	3	3	4	3	20
7	3	4	3	3	3	3	19
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	4	4	4	4	4	23
10	5	5	5	5	5	5	30
11	3	3	4	4	3	5	22
12	4	3	4	3	4	3	21
13	4	4	4	3	4	3	22
14	3	4	3	4	3	3	20
15	4	3	4	3	3	4	21
16	3	4	3	4	4	4	22
17	4	3	3	3	4	4	21
18	3	3	3	3	4	4	20
19	4	3	3	3	4	3	20
20	3	4	4	2	3	2	18
21	3	2	3	2	2	2	14
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	3	4	3	5	3	23
25	4	4	5	4	3	4	24
26	1	2	4	3	2	3	15
27	3	4	3	5	4	4	23
28	4	3	4	3	5	3	22
29	3	4	3	4	3	3	20
30	4	3	3	4	3	3	20
31	3	1	1	1	1	3	10
32	3	3	4	3	4	3	20
33	4	3	3	4	3	4	21
34	4	2	3	4	3	3	19
35	3	3	3	3	3	4	19
36	3	3	3	4	3	4	20
37	3	4	3	3	4	3	20

38	3	4	3	3	3	4	20
39	3	3	4	3	4	3	20
40	3	4	3	4	3	4	21
41	3	4	4	5	3	3	22
42	3	3	4	3	3	5	21
43	3	4	3	4	5	4	23
44	3	3	4	3	4	3	20
45	3	3	3	3	4	3	19
46	4	4	3	3	4	3	21
47	4	4	3	4	4	4	23
48	3	3	4	3	3	4	20
49	4	4	5	4	4	3	24
50	3	4	4	4	4	4	23
51	3	4	3	4	3	4	21
52	5	4	4	4	4	4	25
53	4	4	5	4	4	4	25
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	4	4	5	4	4	24
56	5	3	4	4	3	5	24
57	3	5	4	3	5	4	24
58	3	4	3	5	3	4	22
59	4	3	3	3	3	3	19
60	4	4	4	4	5	4	25
61	4	4	4	4	5	4	25
62	3	4	4	4	4	4	23
63	4	4	4	4	4	5	25
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	3	4	4	4	4	23
67	4	4	5	4	4	5	26
68	4	4	4	3	4	3	22
69	3	4	4	4	4	5	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	5	5	26
72	4	4	4	4	4	3	23
73	4	3	4	4	4	4	23
74	4	4	4	3	3	4	22
75	4	4	4	5	4	4	25
76	3	4	4	4	4	4	23

77	4	4	5	4	4	4	25
78	4	4	5	5	4	4	26
79	4	4	5	4	4	4	25
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	3	23
84	4	4	5	4	3	4	24
85	4	3	4	5	4	4	24
86	3	4	5	5	5	4	26
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	5	4	4	5	4	26
91	5	5	5	5	5	5	30
92	4	4	3	3	2	2	18
93	4	4	4	3	4	4	23
94	2	1	2	2	1	1	9
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	5	5	4	4	4	26
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	5	5	5	5	5	30
99	3	4	3	5	5	3	23
100	4	3	3	3	4	3	20
101	3	3	4	3	3	3	19
102	3	4	3	3	4	3	20
103	4	4	3	4	3	3	21
104	4	3	3	3	4	4	21
105	3	3	3	4	4	4	21
106	4	4	4	3	3	4	22
107	4	3	2	2	4	2	17

Jenis Kelamin		
No	Jenis Kelamin	Kode
1	P	1
2	P	1
3	P	1
4	P	1
5	P	1
6	P	1
7	P	1
8	P	1
9	P	1
10	P	1
11	P	1
12	P	1
13	P	1
14	P	1
15	P	1
16	P	1
17	P	1
18	P	1
19	P	1
20	P	1
21	P	1
22	P	1
23	P	1
24	P	1
25	P	1
26	P	1
27	P	1
28	P	1
29	P	1
30	P	1
31	P	1
32	P	1
33	P	1
34	P	1
35	P	1
36	P	1
37	P	1

Usia		
No	Usia	Kode
1	40	2
2	29	1
3	35	2
4	35	2
5	30	1
6	30	1
7	27	1
8	43	3
9	20	1
10	33	2
11	27	1
12	38	2
13	29	1
14	30	2
15	25	1
16	40	2
17	28	1
18	31	2
19	45	3
20	30	1
21	42	3
22	34	2
23	29	1
24	28	1
25	28	1
26	45	3
27	27	1
28	40	2
29	27	1
30	32	2
31	36	2
32	45	3
33	32	2
34	40	3
35	29	1
36	30	1
37	35	2

38	P	1
39	P	1
40	P	1
41	P	1
42	P	1
43	P	1
44	P	1
45	P	1
46	P	1
47	P	1
48	P	1
49	P	1
50	P	1
51	P	1
52	P	1
53	P	1
54	P	1
55	P	1
56	P	1
57	P	1
58	P	1
59	P	1
60	P	1
61	P	1
62	P	1
63	P	1
64	P	1
65	P	1
66	P	1
67	P	1
68	P	1
69	P	1
70	P	1
71	P	1
72	P	1
73	P	1
74	P	1
75	P	1
76	P	1

38	27	1
39	42	3
40	48	3
41	44	3
42	23	1
43	46	3
44	46	3
45	24	1
46	37	2
47	36	2
48	27	1
49	21	4
50	55	4
51	43	3
52	46	3
53	56	4
54	55	4
55	44	3
56	28	1
57	35	2
58	29	1
59	47	3
60	51	4
61	52	4
62	30	2
63	58	4
64	52	4
65	54	4
66	48	3
67	39	2
68	28	1
69	47	3
70	50	4
71	40	3
72	34	2
73	28	1
74	31	2
75	44	3
76	29	1

77	P	1
78	P	1
79	P	1
80	P	1
81	P	1
82	P	1
83	P	1
84	P	1
85	P	1
86	P	1
87	P	1
88	P	1
89	P	1
90	P	1
91	P	1
92	P	1
93	P	1
94	P	1
95	P	1
96	P	1
97	P	1
98	P	1
99	P	1
100	P	1
101	P	1
102	P	1
103	P	1
104	P	1
105	P	1
106	P	1
107	P	1

77	28	1
78	20	1
79	32	2
80	21	1
81	47	3
82	42	3
83	35	2
84	32	2
85	28	1
86	21	1
87	48	3
88	34	2
89	27	1
90	21	1
91	22	1
92	41	3
93	42	3
94	39	2
95	31	2
96	29	1
97	24	1
98	27	1
99	32	2
100	40	2
101	38	2
102	22	1
103	41	3
104	29	1
105	25	1
106	31	2
107	30	1

**Lampiran 3. Output SPSS****Notes**

Output Created		10-JAN-2026 00:15:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION  /MISSING LISTWISE  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)  /NOORIGIN  /DEPENDENT TOTAL.Y  /METHOD=ENTER TOTAL.X1 TOTAL.X2  /SCATTERPLOT=(*ZP RED ,*ZRESID)  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)  /SAVE PRED MCIN.
Resources	Processor Time	00:00:10,81
	Elapsed Time	00:01:30,38
	Memory Required	3872 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	880 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value

LMCI_1	95% Mean Confidence Interval Lower Bound for TOTAL.Y
UMCI_1	95% Mean Confidence Interval Upper Bound for TOTAL.Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL.X2, TOTAL.X1 <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 <sup>a</sup>	.855	.737	2.573	1.715

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.840	2	215.920	32.620	.000 <sup>b</sup>
	Residual	688.403	104	6.619		
	Total	1120.243	106			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.773	2.500		1.509	.013
	TOTAL.X1	.193	.075	.204	2.580	.011
	TOTAL.X2	.345	.051	.539	6.803	.009

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	TOTAL. Y	Predicted Value	Residual
90	3.205	26	17.75	8.246
98	4.713	30	17.87	12.126

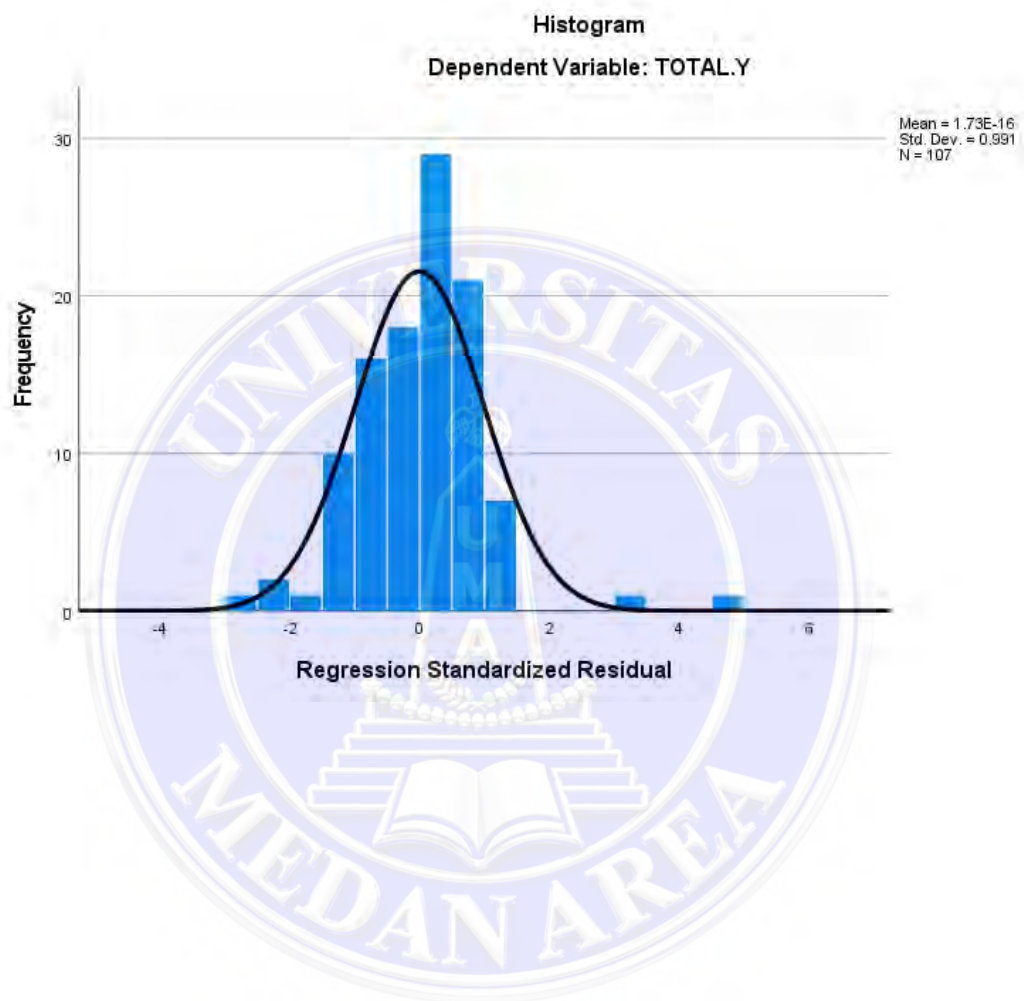
a. Dependent Variable: TOTAL.Y

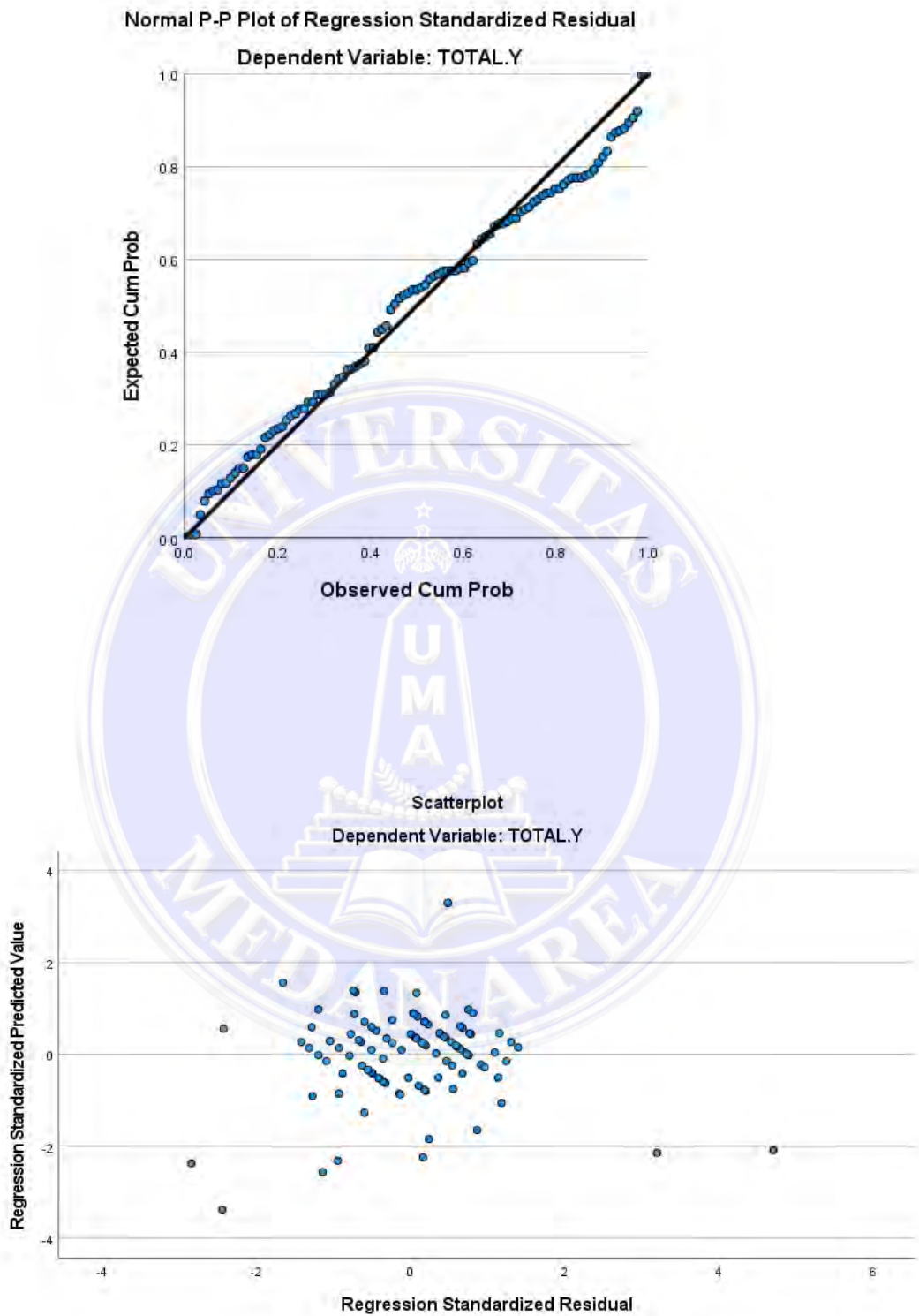
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.26	28.73	22.08	2.018	107
Std. Predicted Value	-3.382	3.295	.000	1.000	107
Standard Error of Predicted Value	.249	.965	.395	.173	107
Adjusted Predicted Value	16.09	28.53	22.09	2.020	107
Residual	-7.296	12.126	.000	2.548	107
Std. Residual	-2.836	4.713	.000	.991	107
Stud. Residual	-2.967	4.986	-.001	1.024	107
Deleted Residual	-7.986	13.573	-.008	2.725	107
Stud. Deleted Residual	-3.086	5.689	.004	1.070	107
Mahal. Distance	.004	13.919	1.981	3.135	107
Cook's Distance	.000	.989	.024	.108	107
Centered Leverage Value	.000	.131	.019	.030	107

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Charts





RELIABILITY

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

**Reliability**

**Notes**

Output Created	10-JAN-2026 00:27:50	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY  /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	8

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA.
```

**Reliability****Notes**

Output Created		10-JAN-2026 00:29:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY  /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	10

RELIABILITY

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

**Reliability**

**Notes**

Output Created	10-JAN-2026 00:29:41	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY  /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,09

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)

/NOORIGIN

/DEPENDENT TOTAL.Y

/METHOD=ENTER TOTAL.X1 TOTAL.X2

/SCATTERPLOT=(\*ZPRED ,\*ZRESID)

/SAVE MCIN.

Regression

Notes

Output Created	10-JAN-2026 00:34:28	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTAL.Y /METHOD=ENTER TOTAL.X1 TOTAL.X2 /SCATTERPLOT=(*ZP RED ,*ZRESID) /SAVE MCIN. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:01,00
	Elapsed Time	00:00:00,66
	Memory Required	3984 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	208 bytes
Variables Created or Modified	LMCI_2	95% Mean Confidence Interval Lower Bound for TOTAL.Y
	UMCI_2	95% Mean Confidence Interval Upper Bound for TOTAL.Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL.X2, TOTAL.X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>a</sup>**

--

a. Dependent Variable:  
TOTAL.Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	TOTAL.X1	.942	1.062
	TOTAL.X2	.942	1.062

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TOTAL.X 1	TOTAL.X 2
1	1	2.981	1.000	.00	.00	.00
	2	.013	15.403	.02	.39	.83
	3	.006	21.480	.98	.61	.17

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

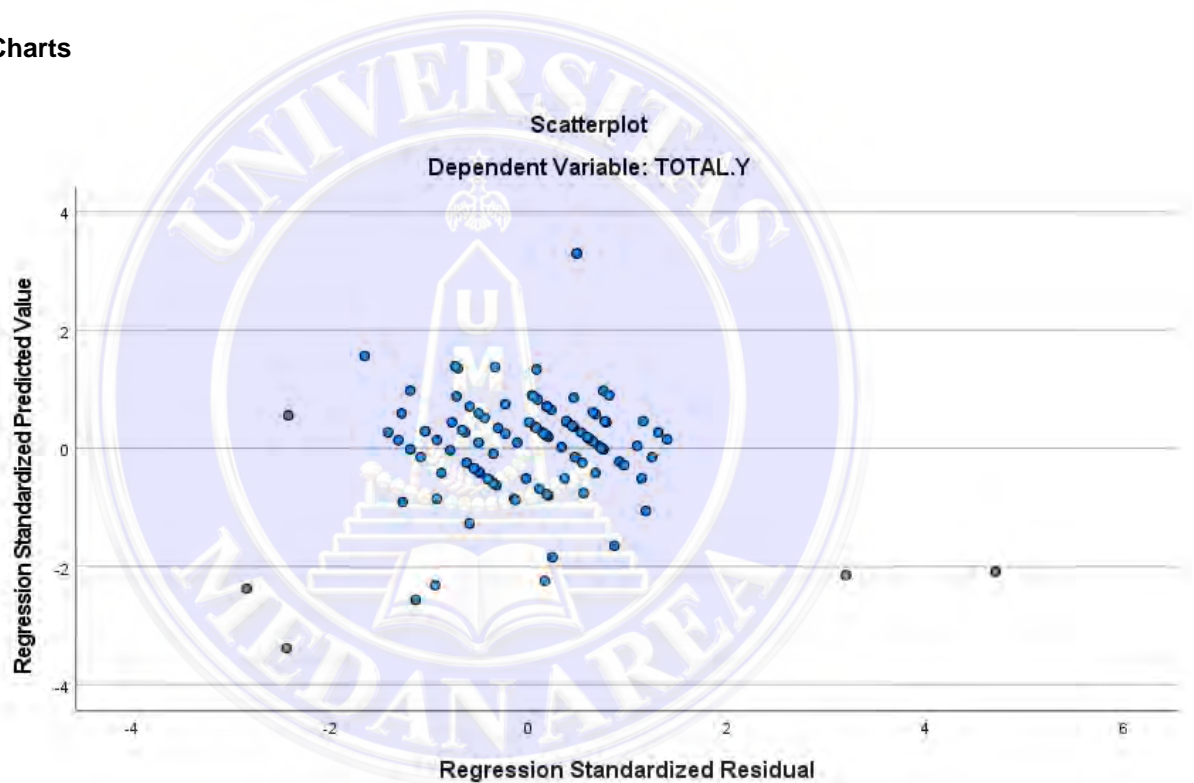
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.26	28.73	22.08	2.018	107
Std. Predicted Value	-3.382	3.295	.000	1.000	107
Standard Error of Predicted Value	.249	.965	.395	.173	107
Adjusted Predicted Value	16.09	28.53	22.09	2.020	107
Residual	-7.296	12.126	.000	2.548	107
Std. Residual	-2.836	4.713	.000	.991	107
Stud. Residual	-2.967	4.986	-.001	1.024	107
Deleted Residual	-7.986	13.573	-.008	2.725	107
Stud. Deleted Residual	-3.086	5.689	.004	1.070	107

Mahal. Distance	.004	13.919	1.981	3.135	107
Cook's Distance	.000	.989	.024	.108	107
Centered Leverage Value	.000	.131	.019	.030	107

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

**Charts**



**CORRELATIONS**

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 TOTAL.X1

/PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL

/MISSING=PAIRWISE.

**Correlations****Notes**

Output Created	10-JAN-2026 00:36:55	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS  /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 TOTAL.X1  /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL  /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,11

## Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.124	.176	.229*	.170
	Sig. (2-tailed)		.202	.070	.018	.079
	N	107	107	107	107	107
X1.2	Pearson Correlation	.124	1	.186	.504**	.283**
	Sig. (2-tailed)	.202		.055	.000	.003
	N	107	107	107	107	107
X1.3	Pearson Correlation	.176	.186	1	.273**	.382**
	Sig. (2-tailed)	.070	.055		.005	.000
	N	107	107	107	107	107
X1.4	Pearson Correlation	.229*	.504**	.273**	1	.232*
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.005		.016
	N	107	107	107	107	107
X1.5	Pearson Correlation	.170	.283**	.382**	.232*	1
	Sig. (2-tailed)	.079	.003	.000	.016	
	N	107	107	107	107	107
X1.6	Pearson Correlation	.216*	.282**	.188	.255**	.223*
	Sig. (2-tailed)	.026	.003	.052	.008	.021

	N	107	107	107	107	107
X1.7	Pearson Correlation	.129	.134	.186	.277**	.267**
	Sig. (2-tailed)	.185	.170	.055	.004	.005
	N	107	107	107	107	107
X1.8	Pearson Correlation	.075	.149	.203*	.284**	.201*
	Sig. (2-tailed)	.445	.126	.036	.003	.038
	N	107	107	107	107	107
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.452**	.587**	.572**	.662**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107

### Correlations

		X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL.X1
X1.1	Pearson Correlation	.216*	.129	.075	.652**
	Sig. (2-tailed)	.026	.185	.445	.000
	N	107	107	107	107
X1.2	Pearson Correlation	.282**	.134	.149	.587**
	Sig. (2-tailed)	.003	.170	.126	.000
	N	107	107	107	107
X1.3	Pearson Correlation	.188	.186	.203*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.052	.055	.036	.000
	N	107	107	107	107

X1.4	Pearson Correlation	.255**	.277**	.284**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.008	.004	.003	.000
	N	107	107	107	107
X1.5	Pearson Correlation	.223*	.267**	.201*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.021	.005	.038	.000
	N	107	107	107	107
X1.6	Pearson Correlation	1	.217*	.253**	.578**
	Sig. (2-tailed)		.025	.009	.000
	N	107	107	107	107
X1.7	Pearson Correlation	.217*	1	.152	.536**
	Sig. (2-tailed)	.025		.117	.000
	N	107	107	107	107
X1.8	Pearson Correlation	.253**	.152	1	.514**
	Sig. (2-tailed)	.009	.117		.000
	N	107	107	107	107
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.578**	.536**	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 TOTAL.X2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL

/MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

### Notes

Output Created	10-JAN-2026 00:37:58	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 TOTAL.X2	
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL	
	/MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,05

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.455**	.272**	.447**	.423**	.211*
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000	.029
	N	107	107	107	107	107	107
X2.2	Pearson Correlation	.455**	1	.497**	.490**	.343**	.321**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001
	N	107	107	107	107	107	107
X2.3	Pearson Correlation	.272**	.497**	1	.572**	.500**	.375**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107

X2.4	Pearson Correlation	.447**	.490**	.572**	1	.493**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
X2.5	Pearson Correlation	.423**	.343**	.500**	.493**	1	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107	107
X2.6	Pearson Correlation	.211*	.321**	.375**	.472**	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.001	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107	107
X2.7	Pearson Correlation	.354**	.319**	.244*	.270**	.465**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.011	.005	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
X2.8	Pearson Correlation	.352**	.316**	.168	.313**	.333**	.314**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.084	.001	.000	.001
	N	107	107	107	107	107	107
X2.9	Pearson Correlation	.175	.319**	.238*	.185	.259**	.335**
	Sig. (2-tailed)	.071	.001	.013	.057	.007	.000
	N	107	107	107	107	107	107
X2.10	Pearson Correlation	.459**	.477**	.441**	.423**	.314**	.355**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	107	107	107	107	107	107
TOTAL.X 2	Pearson Correlation	.623**	.684**	.661**	.713**	.710**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107

### Correlations

		X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	.354**	.352**	.175	.459**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.071	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
X2.2	Pearson Correlation	.319**	.316**	.319**	.477**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
X2.3	Pearson Correlation	.244*	.168	.238*	.441**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.011	.084	.013	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
X2.4	Pearson Correlation	.270**	.313**	.185	.423**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.057	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
X2.5	Pearson Correlation	.465**	.333**	.259**	.314**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.001	.000
	N	107	107	107	107	107

X2.6	Pearson Correlation	.424**	.314**	.335**	.355**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
X2.7	Pearson Correlation	1	.510**	.558**	.302**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000
	N	107	107	107	107	107
X2.8	Pearson Correlation	.510**	1	.529**	.342**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
X2.9	Pearson Correlation	.558**	.529**	1	.337**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107
X2.10	Pearson Correlation	.302**	.342**	.337**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.669**	.621**	.587**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 TOTAL.Y

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

#### Notes

Output Created	10-JAN-2026 00:38:41	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS  /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 TOTAL.Y  /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL  /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,06

## Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	Pearson Correlation	1	.331**	.363**	.236*	.402**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014	.000
	N	107	107	107	107	107
Y2	Pearson Correlation	.331**	1	.504**	.553**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Y3	Pearson Correlation	.363**	.504**	1	.517**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Y4	Pearson Correlation	.236*	.553**	.517**	1	.462**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107
Y5	Pearson Correlation	.402**	.564**	.457**	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107
Y6	Pearson Correlation	.305**	.396**	.515**	.578**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000

	N	107	107	107	107	107
TOTAL.	Pearson Correlation	.580**	.763**	.768**	.774**	.755**
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107

### Correlations

		Y6	TOTAL.Y
Y1	Pearson Correlation	.305**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	107	107
Y2	Pearson Correlation	.396**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	107	107
Y3	Pearson Correlation	.515**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	107	107
Y4	Pearson Correlation	.578**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	107	107
Y5	Pearson Correlation	.396**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	107	107
Y6	Pearson Correlation	1	.735**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	107	107
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

**Notes**

Output Created	10-JAN-2026 00:49:28	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8  /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,05

		Statistics						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
N	Valid	107	107	107	107	107	107	107
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

		Statistics	
		X1.8	
N	Valid	107	
	Missing	0	

**Frequency Table**

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	3.7	3.7	3.7

Kurang Setuju	41	38.3	38.3	42.1
Setuju	52	48.6	48.6	90.7
Sangat Setuju	10	9.3	9.3	100.0
Total	107	100.0	100.0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	8.4	8.4	8.4
	Kurang Setuju	38	35.5	35.5	43.9
	Setuju	50	46.7	46.7	90.7
	Sangat Setuju	10	9.3	9.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	7.5	7.5	7.5
	Kurang Setuju	30	28.0	28.0	35.5
	Setuju	59	55.1	55.1	90.7

Sangat Setuju	10	9.3	9.3	100.0
Total	107	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	6.5	6.5	6.5
	Kurang Setuju	36	33.6	33.6	40.2
	Setuju	58	54.2	54.2	94.4
	Sangat Setuju	6	5.6	5.6	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	11.2	11.2	11.2
	Kurang Setuju	37	34.6	34.6	45.8
	Setuju	48	44.9	44.9	90.7
	Sangat Setuju	10	9.3	9.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X1.6**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	7.5	7.5	7.5
	Kurang Setuju	34	31.8	31.8	39.3
	Setuju	56	52.3	52.3	91.6
	Sangat Setuju	9	8.4	8.4	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X1.7**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	9	8.4	8.4	9.3
	Kurang Setuju	34	31.8	31.8	41.1
	Setuju	52	48.6	48.6	89.7
	Sangat Setuju	11	10.3	10.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X1.8**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	9.3	9.3	9.3

Kurang Setuju	32	29.9	29.9	39.3
Setuju	56	52.3	52.3	91.6
Sangat Setuju	9	8.4	8.4	100.0
Total	107	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10  
/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

**Notes**

Output Created	10-JAN-2026 00:50:14	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10  /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

**Statistics**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
N	Valid	107	107	107	107	107	107	107
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		X2.8	X2.9	X2.10
N	Valid	107	107	107
	Missing	0	0	0

**Frequency Table**

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	4	3.7	3.7	4.7
	Kurang Setuju	33	30.8	30.8	35.5

Setuju	60	56.1	56.1	91.6
Sangat Setuju	9	8.4	8.4	100.0
Total	107	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	6	5.6	5.6	6.5
	Kurang Setuju	30	28.0	28.0	34.6
	Setuju	62	57.9	57.9	92.5
	Sangat Setuju	8	7.5	7.5	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	3	2.8	2.8	4.7
	Kurang Setuju	33	30.8	30.8	35.5
	Setuju	56	52.3	52.3	87.9
	Sangat Setuju	13	12.1	12.1	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	5	4.7	4.7	6.5
	Kurang Setuju	28	26.2	26.2	32.7
	Setuju	61	57.0	57.0	89.7
	Sangat Setuju	11	10.3	10.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	5	4.7	4.7	7.5
	Kurang Setuju	31	29.0	29.0	36.4
	Setuju	56	52.3	52.3	88.8
	Sangat Setuju	12	11.2	11.2	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X2.6**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	4	3.7	3.7	6.5
	Kurang Setuju	34	31.8	31.8	38.3
	Setuju	58	54.2	54.2	92.5
	Sangat Setuju	8	7.5	7.5	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X2.7**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	7.5	7.5	7.5
	Kurang Setuju	27	25.2	25.2	32.7
	Setuju	61	57.0	57.0	89.7
	Sangat Setuju	11	10.3	10.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X2.8**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	6.5	6.5	6.5
	Kurang Setuju	25	23.4	23.4	29.9
	Setuju	66	61.7	61.7	91.6
	Sangat Setuju	9	8.4	8.4	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X2.9**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	5	4.7	4.7	5.6
	Kurang Setuju	25	23.4	23.4	29.0
	Setuju	66	61.7	61.7	90.7
	Sangat Setuju	10	9.3	9.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

**X2.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	4	3.7	3.7	4.7
	Kurang Setuju	22	20.6	20.6	25.2
	Setuju	61	57.0	57.0	82.2
	Sangat Setuju	19	17.8	17.8	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

**Notes**

Output Created	10-JAN-2026 00:51:01	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6  /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

**Statistics**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N	Valid	107	107	107	107	107	107
	Missing	0	0	0	0	0	0

**Frequency Table**

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	1	.9	.9	1.9
	Kurang Setuju	38	35.5	35.5	37.4
	Setuju	61	57.0	57.0	94.4

Sangat Setuju	6	5.6	5.6	100.0
Total	107	100.0	100.0	

## Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	3	2.8	2.8	4.7
	Kurang Setuju	31	29.0	29.0	33.6
	Setuju	65	60.7	60.7	94.4
	Sangat Setuju	6	5.6	5.6	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

## Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	3	2.8	2.8	3.7
	Kurang Setuju	34	31.8	31.8	35.5
	Setuju	56	52.3	52.3	87.9
	Sangat Setuju	13	12.1	12.1	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

## Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	5	4.7	4.7	5.6
	Kurang Setuju	35	32.7	32.7	38.3
	Setuju	54	50.5	50.5	88.8
	Sangat Setuju	12	11.2	11.2	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

## Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	3	2.8	2.8	4.7
	Kurang Setuju	31	29.0	29.0	33.6
	Setuju	58	54.2	54.2	87.9
	Sangat Setuju	13	12.1	12.1	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

## Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
	Tidak Setuju	6	5.6	5.6	6.5
	Kurang Setuju	30	28.0	28.0	34.6
	Setuju	60	56.1	56.1	90.7
	Sangat Setuju	10	9.3	9.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

#### Lampiran 4. Foto Survey Lapangan Penelitian





## Lampiran 5. Surat Pengantar Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
 Kampus II Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
 Website: www.ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id

Medan, 6 November 2025

Nomor : 3620/FEB/01.1/XI/2025  
 Lamp. : -  
 Perihal : Surat Pengantar Izin Riset

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu  
 Pimpinan UPTD Puskesmas Kolang  
 Kecamatan Kolang  
 di -  
 Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **UPTD Puskesmas Kolang Kecamatan Kolang** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Sukmawati Sarumpaet  
 NPM : 228320217  
 Program Studi : Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan Stunting Di Kecamatan Kolang**" Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **UPTD Puskesmas Kolang Kecamatan Kolang**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di tempat Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,  
 Kepala Bidang Minat Bakat dan  
 Inovasi Program Studi Manajemen

Alfira, SE, M.Si



## Lampiran 6. Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS KOLANG**  
**KECAMATAN KOLANG**  
Jln. Sibolga – Barus Km.25 Kelurahan Kolang Nauli, Kode Pos : 22562  
Email : kolang.Puskesmas@gmail.com, Telp. 0813 6002 5080

Kolang, 23 Januari 2026

Nomor : 0310 / Pusk.K //2026  
Lampiran : 1 ( Satu ) Lembar  
Perihal : Izin Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area  
Di  
Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bernama di bawah ini :

Nama : Sukmawati Sarumpaet  
NPM : 228320217  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Alamat : Dusun 3 Unteholing Desa Sipakpahi Aek Lobu

Benar telah melakukan Riset di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kolang dengan  
Judul:  
**"Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan Stunting Di  
Kecamatan Kolang. "** Terhitung Mulai Tanggal 10 November 2025 s/d 22 Januari 2026

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala UPTD Puskesmas kolang  
Kecamatan Kolang

**Sri Yanthi Safitri Siregar, SKM., M.K.M**  
NIP. 19770929 199803 2 003